

# PENGARUH HARGA TANAMAN PANGAN DAN UPAH PETANI TERHADAP KONSUMSI [THE INFLUENCE OF FOOD CROPS PRICES AND FARMERS' WAGES ON CONSUMPTION]

Selvi Esther Suwu<sup>1</sup>, Andry Panjaitan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Pelita Harapan, Tangerang, BANTEN  
[selvi.suwu@uph.edu](mailto:selvi.suwu@uph.edu)<sup>1</sup>, [andry.panjaitan@uph.edu](mailto:andry.panjaitan@uph.edu)<sup>2</sup>

## ABSTRACT

This study aims to determine the effect of crops prices and farmers' wage on consumption rate in Indonesia. Agriculture is one of the primary sectors when it comes to fulfilling society's needs and livelihood. Indonesia's developing economic rate today displays the development of our agricultural sector, which is related to farmers' consumption rate. However, farmers could only afford it if they've obtained adequate wage. Farmers' income are heavily influenced by the prices of crops. This study utilized Eviews as the primary data processing software, in addition to that data was obtained secondarily from Badan Pusat Statistik (Statistics Indonesia). Secondary data obtained was 72 data from 2011 - 2016, containing real and nominal wage of farmers, crops' prices, and consumption rate in Indonesia. This study adopts quantitative research method and hypothesis was tested with regression model on the panel data. Results showed that the selected RE model and farmers' wages significantly affected consumption rate, crops' prices did not have significant effect on consumption and no strong correlation between crops' prices and farmers' wages was found.

**Keywords:** farmers' wages, crops prices, consumption, panel data

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh harga tanaman pangan dan upah petani terhadap konsumsi di Indonesia. Sektor pertanian masih menjadi salah satu sektor utama dalam memenuhi kebutuhan masyarakat maupun sebagai mata pencarian. Berkembangnya perekonomian di Indonesia memperlihatkan juga perkembangan sektor pertaniannya yang kemudian berkaitan dengan konsumsi petani, sedangkan petani mampu untuk mengkonsumsi jika ada upah yang memadai. Pendapatan atau upah petani salah satunya dipengaruhi oleh harga tanaman pangan. Penelitian ini menggunakan Eviews sebagai software pengolah data, data diperoleh dari data sekunder yaitu dari Badan Pusat Statistik. Data sekunder yang diambil sebanyak 72 data yang adalah data upah petani riil dan nominal, harga beberapa tanaman pangan dan data konsumsi di Indonesia, semua data diambil dari tahun 2011 sampai dengan 2016. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan pengujian yang dilakukan dengan software Eviews yaitu regresi data panel. Hasil dari penelitian ini adalah yang terpilih model RE dan upah petani berpengaruh secara signifikan terhadap konsumsi, harga tanaman pangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap konsumsi dan tidak ada korelasi yang kuat antara harga tanaman pangan dengan upah petani.

**Kata Kunci:** upah petani, harga tanaman pangan, konsumsi, data panel

## Pendahuluan

Indonesia adalah negara agraris yang banyak menghasilkan produksi pertanian, masyarakat Indonesia banyak menjadikan petani sebagai matapencarian. Pertanian di Indonesia semakin hari semakin maju, hal ini ditandai semakin menurunnya impor yang dilakukan Indonesia (BPS 2020). Beragamnya hasil pertanianpun terlihat dari hasil pertanian yang dijual di pasar. Pertanian mencakup beberapa sektor menurut Phahlevi (2013), Sub sektor perkebunan, peternakan, kehutanan, dan sub sektor tanaman pangan. Namun terlepas dari banyaknya hasil pertanian yang ada perlu juga diperhatikan keadaan dari petani. Profesi sebagai petani memang tidak mudah, berjuang dari

pagi sekali hingga petang, memulai dari pembibitan, memelihara, menyiangi, memberi pupuk, menjaga dari gangguan hama hingga panen tiba. Tetapi bahkan seringkali kita tidak sadar dengan pendapatan dari petani. Masih menurut Phahlevi dalam penelitiannya ditemukan bahwa pendapatan petani bergantung pada harga jual komoditas pertanian tersebut, maka diharapkan pemerintah menjaga kestabilan harga agar pendapatan petanipun meningkat.

Pada penelitian ini peneliti mengindikasikan pendapatan dengan upah. Jika bicara mengenai pendapatan biasanya tak bisa jauh dari konsumsi. Manusia umumnya menggunakan pendapatannya untuk konsumsi, konsumsi bisa beragam mulai dari sandang, pangan dan papan. Tiga hal tersebut adalah mendasar bagi kehidupan manusia.

Selanjutnya dalam penelitian ini akan dilihat pengaruh dari pendapatan terhadap konsumsi. Giang (2013) berpendapat bahwa terdapat pengaruh antara pendapatan dengan konsumsi. Kehidupan petani yang penuh perjuangan dan kesederhanaan tetap membutuhkan konsumsi yang didapat dari upah, walaupun mungkin konsumsi mereka bukan hal yang mewah tetapi mereka tetap perlu memenuhi semua kebutuhan hidup sehari-hari. Peneliti juga akan meneliti harga pertanian subsektor tanaman pangan dengan upah petani dan konsumsi di Indonesia secara umum pada tahun 2011-2016 dengan harga beberapa jenis tanaman pangan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh harga terhadap upah petani, kemudian untuk mengetahui pengaruh harga dan upah terhadap konsumsi .

## **Tinjauan Pustaka**

### **Harga**

Kotle dan Amstrong (2008) mengatakan harga adalah sejumlah uang yang ditukarkan konsumen untuk mendapatkan barang atau jasa. Menurut Gini, Ampt dan Moscati (Gini, Ampt, & Moscati 2012), harga memang memengaruhi konsumsi namun bukan hanya faktor harga yang memengaruhi melainkan ada beberapa hal lain seperti pendapatan, selera juga organisasi penjual. Alma (Alma, 2005) menuliskan harga adalah nilai dari suatu barang yang dinyatakan dalam uang. Di dalam (Dosen Pendidikan 2, 2021) penulis berpendapat "Harga adalah elemen

baunan pemasaran yang dapat menghasilkan pendapatan melalui penjualan.”

### **Pendapatan**

Menurut Kotler dan Armstrong (Kotler & Armstrong 2008) harga adalah elemen yang menghasilkan pendapatan. Pendapatan berkaitan dengan hasil kerja seseorang, pendapatan personal menurut Rahardja dan Manurung (Rahardja & Manurung 2004) adalah sebuah bentuk balas jasa kepada orang yang berpartisipasi dalam proses produksi. Jika dikaitkan pada tulisan ini adalah balas jasa yang diterima oleh petani karena ikut berperan dalam proses produksi tanaman pangan. Helmalia dan Afrinawati (Helmalia & Afrinawati, 2018) menuliskan “Pendapatan merupakan nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharap keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula.” (Yanutya 2013) dalam penelitiannya dengan beberapa variabel, salah satu variabelnya harga, juga mendapatkan hasil bahwa dari harga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Hasil dari penelitian Otampi, Elly, Manese, dan Lenzum (Otampi, Elly, Manese and Lenzun, 2017) salah satunya memperlihatkan “harga pakan dan upah tenaga kerja memberikan pengaruh yang nyata terhadap keuntungan usaha”.

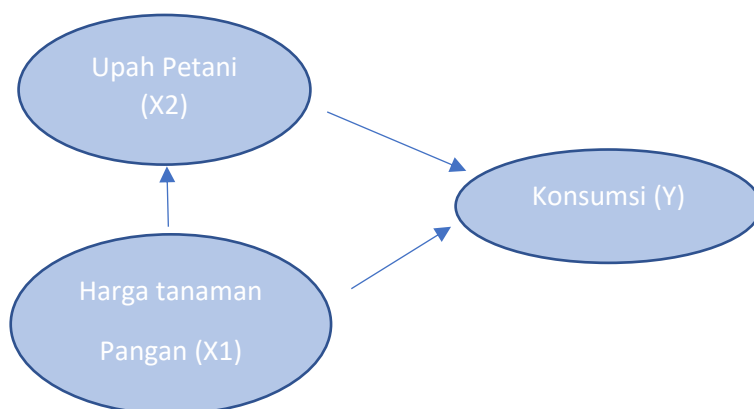
### **Konsumsi**

Dalam buku Mikroekonomi dari (Rahardja & Manurung 2004) dijelaskan faktor-faktor yang memengaruhi tingkat konsumsi salah satunya adalah pendapatan rumah tangga, jika pendapatan naik biasanya tingkat konsumsipun naik. Menurut (Persaulian, Aimon, & Anis, 2013) pengeluaran konsumsi adalah ketika orang atau masyarakat membelanjakan uangnya untuk memenuhi kebutuhannya yaitu barang-barang akhir dan jasa-jasa seperti sandang, papan dan pangan. (Alhudhori & Sudirman, 2018) mengatakan “pembelanjaan barang atau jasa dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan atau melakukan pembelian berdasarkan pendapatan yang dimiliki atau diperoleh

### **Kerangka Konseptual**

Berbagai sumber teori dalam kajian literatur di atas memperlihatkan pengaruh harga terhadap pendapatan, dan jika

dihubungkan lebih jauh maka pendapatan berpengaruh pada konsumsi. Pada penelitian ini maka harga jual komoditas tanaman pangan ( $X_1$ ) berpengaruh pada upah yang diterima petani ( $X_2$ ) yang kemudian upah tersebut akan memengaruhi konsumsi petani ( $Y$ ) seperti terlihat pada Gambar 1 di bawah ini.



**Gambar 1.** Hubungan antar variabel dalam penelitian

### Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian pengaruh yaitu untuk melihat pengaruh antar variabel, variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan regresi linear. Penelitian ini dilakukan di Indonesia, waktu penelitian adalah bulan Juli 2020.

Regresi data panel menurut Winarno (Winaro 2015), berisikan dua jenis data yaitu *pooling crossed section* dan *times series*, yang diperhatikan sepanjang waktu adalah perilaku dari data *cross sectional* tersebut.

Regresi data panel pengolahan data dengan *times series* dan *cross section*. Dalam penelitian ini penulis akan melihat pengaruh harga tanaman pangan terhadap upah petani yang dilanjutkan melihat pengaruh keduanya terhadap Konsumsi.

## Populasi dan Sampel

Penelitian ini mengambil dan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari BPS Indonesia. Menurut Iskandar (Iskandar 2013) data sekunder adalah data yang berbentuk dokumentasi pribadi, kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan, laporan atau literatur yang dapat digunakan untuk menguji, menafsirkan dan meramalkan mengenai masalah penelitian. Data-data yang diambil adalah harga jual tanaman pangan, Upah petani dan konsumsi. Data-data ini diambil dari tahun 2011-2016.

Dalam penelitian ini variabel endogenus adalah Konsumsi= CONS (Y), dan variable eksogenus adalah harga jual (X1), Upah petani= WAG (X2). (Nazir 2013) Dalam penelitian ini akan dicari pengaruh Harga tanaman pangan=PRIC (X1) dan Upah petani=WAG (X2) terhadap Konsumsi=CONS (Y)

## Pengumpulan data

Menurut Iskandar (Iskandar 2013) data pada penelitian ini adalah kuantitatif karena dijadikan sebagai bukti empiris yang diperoleh dari pengumpulan data dan pengujian hipotesis.

Jenis data yaitu data sekunder yang sumber datanya berasal dari BPS Indonesia, upah petani (BPS 2020), harga tanaman pangan (BPS 2017), konsumsi (BPS 2020).

Data panel ini menggunakan *times series* dari tahun 2011-2016 dan *cross section* jenis tanaman pangan (beras = BRS, jagung = JGN, kacang kedelai = KKI, kacang hijau = KHU, kacang tanah = KTH, ketela pohon = KTP, ketela rambat = KTR, kentang = KTG, minyak sereh = MKS, minyak pala = MKP, tapioka"tani" = TOK, Kopra = KPA) ini di singkat berbentuk kode agar mempermudah dalam pengolahan data di *Eviews*.

## Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini data diolah dengan metode data panel. Data panel diolah menggunakan data yang ada *time series* dan *cross section*. Pada penelitian ini data seriesnya adalah dari tahun 2011-2016 dan *cross section* ada 12 jenis komoditi tanaman pangan. Hasil pengolahan data panel adalah sebagai berikut :

## Regresi Data Panel

Estimasi Model Regresi adalah *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM), dari hasil pengolahan data tersebut akan dapat dilihat bagaimana model yang paling cocok untuk penelitian ini dan kemudian di uji asumsi. Sebelum melakukan regresi data panel maka dilakukan regresi mean, median, maksimum dan minimum.

**Tabel 1.** Regresi mean, median, maksimum, minimum

	CONS	PRIC	WAG
Mean	372486.7	78428.29	9962811.
Median	372392.5	8780.500	9930289.
Maximum	460639.0	897727.0	11727225
Minimum	293556.0	1498.000	8250438.
Std. Dev.	55932.65	197066.6	1511288.
Skewness	0.135494	3.043686	0.011855
Kurtosis	1.885195	11.20092	1.068127
Jarque-Bera	3.948674	312.9337	11.19809
Probability	0.138853	0.000000	0.003701
Sum	26819040	5646837.	7.17E+08
Sum Sq. Dev.	2.22E+11	2.76E+12	1.62E+14
Observations	72	72	72

Keterangan :

Consumtion (Konsumsi) =CONS (Y)

Price (harga tanaman pangan)= PRIC (X1)

Wage (upah petani)= WAG

Dari Tabel 1 analisis statistik deskriptif di atas dapat diketahui rata-rata konsumsi tiap tahun konsumsi petani adalah 372486,7 dengan konsumsi tertinggi adalah 460639, artinya masih terlihat kecil dibandingkan dengan konsumsi diperkotaan. Harga tanaman pangan rata-rata 78428,29 dengan harga tertinggi adalah 897727 artinya harga cukup, namun jika dibandingkan dengan konsumsi masih rendah. Terakhir adalah upah petani rata-rata pertahun adalah 9962811 dan upah petani tertinggi adalah 11727225 pertahun, memang masih

rendah upah petani, maka dapat terjawab mengapa pengeluaran untuk konsumsi (makanan) cukup rendah/kecil.

**Tabel 2. F-Test (Chow Test)**

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: FE				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	0.003613	(11,58)	1.0000	
Cross-section Chi-square	0.049319	11	1.0000	
Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: CONS				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/24/20 Time: 09:41				
Sample: 2011 2016				
Periods included: 6				
Cross-sections included: 12				
Total panel (balanced) observations: 72				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
WAG	0.029361	0.002712	10.82456	0.0000
PRIC	-0.001006	0.020801	-0.048374	0.9616
C	80050.83	27383.60	2.923313	0.0047
R-squared	0.629391	Mean dependent var	372486.7	
Adjusted R-squared	0.618648	S.D. dependent var	55932.65	
S.E. of regression	34540.46	Akaike info criterion	23.77842	
Sum squared resid	8.23E+10	Schwarz criterion	23.87329	
Log likelihood	-853.0233	Hannan-Quinn criter.	23.81619	
F-statistic	58.58996	Durbin-Watson stat	2.037962	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Uji ini dilakukan untuk membandingkan model mana yang terbaik antara *common Effect* (CE) dan *Fixed Effect* (FE).

Nilai Probabilitas (Prob.) untuk *Cross-section* F. Bandingkan nilai Prob. dengan  $\alpha$  (0.05: ditentukan di awal sebagai tingkat signifikansi penelitian). Pengambilan keputusannya sebagai berikut:

Keterangan	Model Terpilih
Prob > $\alpha$	CE 1,0000 > 0,05 jadi yang terpilih adalah CE
Prob < $\alpha$	FE

Berdasarkan *Chow Test*, model CE lebih tepat dibandingkan model FE.



### Uji Hausman (Hausman Test)

*Hausman Test* harus dilakukan karena untuk membandingkan model mana yang paling tepat antara *Fixed effect* (FE) dan *Random effect* (RE).

**Tabel 3.** Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: RE			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	2	1.0000

\* Cross-section test variance is invalid. Hausman statistic set to zero.

\*\* WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
WAG	0.029349	0.029361	0.000000	0.8420
PRIC	-0.021323	-0.001006	0.010386	0.8420

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: CONS

Method: Panel Least Squares

Date: 07/24/20 Time: 09:49

Sample: 2011 2016

Periods included: 6

Cross-sections included: 12

Total panel (balanced) observations: 72

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	81756.09	31058.56	2.632321	0.0108
WAG	0.029349	0.002958	9.922099	0.0000
PRIC	-0.021323	0.104406	-0.204233	0.8389

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.629645	Mean dependent var	372486.7
Adjusted R-squared	0.546634	S.D. dependent var	55932.65
S.E. of regression	37660.83	Akaike info criterion	24.08329
Sum squared resid	8.23E+10	Schwarz criterion	24.52598
Log likelihood	-852.9986	Hannan-Quinn criter.	24.25953

F-statistic	7.585100	Durbin-Watson stat	2.035811
Prob(F-statistic)	0.000000		

Keterangan Tabel 3.

Perhatikan nilai Probabilitas (Prob.) untuk Cross-section random. Bandingkan nilai Prob. dengan  $\alpha$  (0.05).

Keterangan	Model Terpilih
Prob > $\alpha$	RE
Prob < $\alpha$	FE

Terlihat nilai Prob. >  $\alpha$  yaitu sebesar  $1.0000 > 0.05$ , maka dapat disimpulkan berdasarkan HausmanTest, model *Random effect* (RE) lebih tepat dibandingkan model *Fixed effect* (FE).

Karena dari tahap 1 dan 2 yang terpilih adalah CE dan RE maka kita harus memilih lagi paling tepat, maka diadakan tahap 3 yaitu *Langrange Multiplier* (LM)

### Langrange Multiplier Test (LM)

LM-Test dilakukan untuk membandingkan model mana yang paling tepat antara CE dan RE.

Dari data residual akan dilakukan LM-Test dengan cara menghitung nilai Lmhitung dengan rumus berikut ini:

$$Lmhitung = \frac{\left[ \frac{nT}{2(T-1)} \right] \left[ \frac{T^2 \sum \hat{e}^2}{\sum e^2} - 1 \right]^2}{1}$$

$$Lmhitung = 2,793054101$$

di mana

n = Jumlah Perusahaan

T = Jumlah Periode

$\sum \hat{e}^2$  = Jumlah rata-rata residual kuadrat

$\sum e^2$  = Jumlah residual kuadrat

### Membandingkan Nilai Lmhitung dengan Chi Squared table

Nilai LMhitung akan dibandingkan dengan nilai *Chi Squared Table* dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) sebanyak jumlah variabel independen (bebas atau X) dan alpha atau tingkat signifikansi sebesar 5% (0.05)

Keterangan	Model Terpilih
LMhitung > Chi Squared Table	RE
LMhitung < Chi Squared Table	CE
LMhitung > Chi Squared Table, dengan demikian model RE lebih tepat dibandingkan dengan model CE.	
2,793054101 > 0,05 jadi model yang terpilih adalah RE.	

### Regresi Data Panel Kesimpulan

Berdasarkan pengujian model di atas di temukan Model CE (*common effect*) terpilih 1 kali pada Chow Test, sedangkan RE terpilih 2 kali yaitu pada Hausman Test dan *Langrangge Multiplier Test*, sedangkan FE (*fixed effect*) tidak terpilih sama sekali. Maka jika ini terjadi sesuai apa yang dikatakan oleh Mardani (Mardani 2020). Model RE (*Random Effect*) lebih baik dalam menginterpretasikan regresi data panel untuk menjawab tujuan penelitian.

**Uji Asumsi untuk model terpilih RE (Random Effect) adalah sebagai berikut :**

**Tabel 4.** Uji t dan uji F model RE

Dependent Variable: CONS				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 07/24/20 Time: 09:35				
Sample: 2011 2016				
Periods included: 6				
Cross-sections included: 12				
Total panel (balanced) observations: 72				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
WAG	0.029361	0.002957	9.927693	0.0000
PRIC	-0.001006	0.022680	-0.044366	0.9647
C	80050.83	29857.42	2.681103	0.0092
Effects Specification				
			S.D.	Rho

Cross-section random	0.000000	0.0000
Idiosyncratic random	37660.83	1.0000

Weighted Statistics

R-squared	0.629391	Mean dependent var	372486.7
Adjusted R-squared	0.618648	S.D. dependent var	55932.65
S.E. of regression	34540.46	Sum squared resid	8.23E+10
F-statistic	58.58996	Durbin-Watson stat	2.037962
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.629391	Mean dependent var	372486.7
Sum squared resid	8.23E+10	Durbin-Watson stat	2.037962

Uji t

Untuk Upah Petani (WAG)  $0,0000 < 0,05$  maka variabel WAG (Upah Petani) berpengaruh signifikan terhadap Konsumsi. Untuk Harga tanaman pangan (PRIC)  $0,9647 > 0,05$  maka tidak cukup bukti bahwa variabel PRIC (harga tanaman pangan) berpengaruh terhadap konsumsi.

Uji F

Uji F merupakan uji statistik yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara bersama-sama (Simultan) terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini hasilnya adalah  $0,000000 < 0,05$  maka variabel WAG dan PRIC secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel CONS.

**Uji Heteroskedastisitas**

Menurut uji heteroskedastisitas hanya ada di CE dan FE, sedangkan di RE tidak terjadi, karena CE dan FE masih menggunakan pendekatan Ordinary Least Square (OLS), sedangkan RE menggunakan *generally Least Square* (GLS) yang terpilih adalah RE Model artinya tidak terjadi Heteroskedastisitas.

## Uji Multikolinearitas

**Tabel 5.** Uji Multikolinearitas

	Correlation	
	PRIC	WAG
PRIC	1,000000	-0,004238
WAG	-0,004238	1,000000

Dari tabel di atas ini terlihat tidak adanya korelasi yang kuat antara upah petani dan harga tanaman pangan.

## Kesimpulan

Pengaruh dari harga tanaman pangan dan upah petani terhadap konsumsi tahun 2011-2016 tidak terbukti berpengaruh secara signifikan dan tidak ada korelasi yang kuat. Hal ini diperoleh dari hasil RE Model yaitu upah petani berpengaruh secara signifikan terhadap konsumsi, harga tanaman pangan tidak berpengaruh secara signifikan dan tidak ada korelasi yang kuat antara harga tanaman pangan dengan upah petani. Regresi Data panel dilakukan dengan tiga model, hasilnya adalah berdasarkan pengujian model di temukan Model CE terpilih 1 kali pada *Chow Test*, sedangkan RE terpilih 2 kali yaitu pada *Hausman Test* dan *Langrangge Multiplier Test*, sedangkan FE tidak terpilih sama sekali.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alhudhori, M., & Sudirman. (2018). Pengaruh konsumsi rumah tangga, investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Jambi. *EKONOMIS: Journal of Economics and Business*, 2(1), 81-91. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v2i1.33>
- Alma, B. (2005). *Manajemen pemasaran dan pemasaran jasa*. Bandung, Indonesia: CV Alfabeta.
- BPS. (2020). *Ekspor Desember 2019 mencapai US\$14,47 miliar sedangkan nilai impor mencapai US\$14,50 miliar*. Retrieved from

<https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/01/15/1734/ekspor-desember-2019-mencapai-us-14-47-miliar--sedangkan-nilai-impor-mencapai-us-14-50-miliar.html>

- BPS. (2017). *Harga perdagangan besar beberapa hasil pertanian dan bahan ekspor utama di Jakarta (rupiah per kuintal), 2000-2016*. Retrieved from <https://www.bps.go.id/statictable/2014/10/09/1459/harga-perdagangan-besar-beberapa-hasil-pertanian-dan-bahan-ekspor-utama-di-jakarta-rupiah-per-kuintal-2000-2016.html>
- BPS. (2020). *Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan untuk makanan dan bukan makanan di daerah perkotaan dan perdesaan menurut provinsi (rupiah), 2011-2019*. Retrieved from <https://www.bps.go.id/statictable/2014/09/08/945/rata-rata-pengeluaran-per-kapita-sebulan-di-daerah-perkotaan-dan-perdesaan-menurut-provinsi-dan-kelompok-barang-rupiah-2011-2019.html>
- BPS. (2020). *Upah nominal dan riil buruh tani di indonesia (rupiah) 2009-2019 (2012=100)*. Retrieved from <https://www.bps.go.id/statictable/2016/02/19/1902/upah-nominal-dan-riil-buruh-tani-di-indonesia-rupiah-2009-2019-2012-100-.html>
- Dosen Pendidikan 2. (2021). *Harga adalah*. Retrieved from <https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-harga/>
- Giang, R. R. (2013). Pengaruh pendapatan terhadap konsumsi buruh bangunan di kecamatan Pineleng. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3), 248-256. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/1733/1375>
- Gini, C., Ampt, H., & Moscati, I. (2012). Prices and consumption. *Giornale Degli Economisti e Annali Di Economia*, 71(2/3), 149-171. Retrieved from <https://www.jstor.org/stable/43828057?refreqid=excelsior%3A8>

83867218195fb443d537400ac094204

Helmalia, & Afrinawati. (2018). Pengaruh e-commerce terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro kecil dan menengah di kota Padang. *JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)*, 3(2), 237-246. <https://doi.org/10.15548/jebi.v3i2.182>

Iskandar. (2013). *Metode penelitian pendidikan dan sosial*. Jakarta, Indonesia: Referensi.

Kotler, P., & Armstrong, G. (2008). *Prinsip-prinsip pemasaran jilid 1*. Jakarta, Indonesia: Penerbit Erlangga.

Mardani, R. (2020). *Penggunaan evIEWS-memilih model regresi data panel*. Retrieved from <https://mjurnal.com/pendidikan/skripsi/memilih-model-regresi-data-panel/>

Mardani, R. (2020). *Penggunaan evIEWS-estimasi model regresi data panel*. Retrieved from <https://mjurnal.com/pendidikan/skripsi/regresi-data-panel-menggunakan-evIEWS/>

Nazir, M. (2013). *Metode penelitian*. Bogor, Indonesia: Penerbit Ghalia Indonesia.

Otampi, R. S., Elly, F. H., Manese, M. A., & Lenzun, G. D. (2017). Pengaruh harga pakan dan upah tenaga kerja terhadap usaha ternak sapi potong petani peternak di desa Wineru kecamatan Likupang Timur kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal ZooteK*, 37(2), 483-495. <https://doi.org/10.35792/zot.37.2.2017.16786>

Persaulian, B., Aimon, H., & Anis, A. (2013). Analisis konsumsi masyarakat di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 1(2), 1-23. Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/753/622>

Rahardja, P., & Manurung, M. (2004). *Pengantar ilmu ekonomi*

(*makroekonomi & mikroekonomi*). Jakarta, Indonesia: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Rinawati, Yantu, M. R., & Rauf, R. A. (2014). Pengaruh pendapatan terhadap konsumsi masyarakat tani padi sawah di desa Karawana kecamatan Dolo kabupaten Sigi. *Agrotekbis*, 2(6), 652-659. Retrieved from <https://stafsite.untad.ac.id/upload/jurnal/223675-11601-1-PB-Rinawati%20&%20Rustam.pdf>

Winaro, W. W. (2015). *Ekonometrika dan statistika dengan eviws* (4th ed.). Yogyakarta, Indonesia: UPP STIM YKPN.

Yanutya, P. A. T. (2013). Analisis pendapatan petani tebu di kecamatan Jepon kabupaten Blora. *Economics Development Analysis Journal*, 2(4), 286-296. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj/article/view/2504>